

ABSTRAK

Bagoes Tegar Sanjaya (31419268)

“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN KATUN PADA PT. KAMA JAYA BUSANA DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)* DAN *PERIOD ORDER QUANTITY (POQ)*”.

Skripsi. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2023.

Kata Kunci: Persediaan Bahan Baku, Kain Katun, *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Period Order Quantity (POQ)*
(xiv + 54 + Lampiran)

PT. Kama Jaya Busana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garmendengan memproduksi baju blouse. Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan baju blouse adalah kain katun. Penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Kama Jaya Busana. Permasalahan yang terdapat pada PT Kama Jaya Busana dalam pengendalian persediaan bahan baku yaitu ketidakpastian persediaan bahan baku, sehingga perusahaan sering mengalami kesulitan untuk menentukan jumlah bahan baku yang dipesan serta mengalami pengeluaran biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, PT Kama Jaya Busana menerapkan sistem pengendalian persedian bahan baku. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kekurangan bahan baku disaat kebutuhan permintaan meningkat secara tiba-tiba dan dapat memminimumkan total biaya serta memaksimumkan laba. Berdasarkan permasalahan tersebut sangat mempengaruhi produksi PT. Kama Jaya Busana, oleh karena itu perusahaan perlu mencari cara dalam menyelesaikan masalah tersebut agar lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan adalah *Economic Order Quantity (EOQ)* dan *Period Order Quantity (POQ)*.

Berdasarkan pengendalian persediaan bahan baku tahun 2022 antara kebijakan perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dan *Period Order Quantity* maka dapat dijelaskan pada baris pertama terdapat pemesanan rata-rata bahan baku menurut kebijakan perusahaan sebesar 10.786 yard, sementara menurut metode *Economic Order Quantity* sebesar 27.517 yard dan metode *Period Order Quantity* sebesar 21.260 yard. Selanjutnya frekuensi pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan sebesar 48 kali sedangkan menurut metode *Economic Order Quantity* 5 kali dan menurut metode *Period Order Quantity* sebesar 61 kali pemesanan dalam setahun.

DAFTAR PUSTAKA (2007 – 2021)